



Evaluasi Kesadaran Menyusun Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Curup Kota

Evaluation of Awareness of Compiling Financial Reports on Small and Medium Enterprises in Curup Kota District

Tuti Hermelinda^{1*)} Meriana²⁾ Lizvan Mangatur Sitorus³⁾

^{1,2}Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia

³ Program Studi Akuntansi Universitas Pat Petulai

*Email Korespondensi tutihermelinda.polraf@gmail.com

Abstrak

Masih rendahnya kesadaran pelaku UKM terhadap manfaat dari laporan keuangan. Bila laporan keuangan yang dihasilkan oleh entitas sudah mencerminkan keadaan sebenarnya, maka laporan keuangan tersebut andal dan dapat dijadikan acuan bagi pihak yang berkepentingan, yaitu investor, pemerintah, karyawan bahkan masyarakat. Dengan adanya laporan keuangan, mereka dapat memisahkan data keuangan antara milik pribadi dan perusahaan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesadaran pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam menyusun laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesadaran pelaku UKM dalam menyusun laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menggunakan beberapa prosedur statistik untuk menghasilkan temuan baru. Khususnya untuk mengevaluasi kesadaran menyusun laporan keuangan pada usaha kecil dan menengah di Kecamatan Curup Kota. Adapun hasil penelitian ini adalah diperoleh skor variabel kesadaran dengan rata-rata 4,588 dan variabel laporan keuangan 4,169. Maka, hal ini menunjukkan bahwa pelaku UKM di Kecamatan Curup Kota telah sadar akan pentingnya informasi dan mencatat transaksi, serta pelaku UKM Kecamatan Curup Kota telah memahami tentang laporan keuangan dan sudah mengerti pentingnya menyusun laporan keuangan. Dari hasil perhitungan rata-rata dari kedua skor tersebut, maka skor tersebut memenuhi kategori skala sangat tinggi.

Kata Kunci : UKM, Kesadaran Laporan Keuangan

Abstract

The awareness of Financial statement UKM is still low on the benefits of financial reports. If the financial statements produced by the entity reflect the actual situation, then the financial statements are reliable and can be used as a reference for interested parties, namely investors, government, employees and even the community. With financial reports, they can separate financial data between personal and company property. The problem in this research is how is the level of awareness of Small and Medium Enterprises (SMEs) actors in compiling financial reports. This study aims to determine how big the level of awareness of SMEs actors in preparing financial reports. This study uses a quantitative approach, which is a type of research that uses several statistical procedures to generate new findings. Specifically to evaluate the awareness of compiling financial reports on small and medium enterprises in Curup Kota District. As for the results of this study, the score of the awareness variable was obtained with an average of 4.588 and the financial statement variable was 4.169. So, this shows that UKM players in Curup Kota Subdistrict are aware of the importance of information and recording transactions, and UKM Curup Kota Subdistrict actors understand financial reports and already understand the importance of preparing financial reports. From the results of calculating the average of the two scores, the score meets the very high scale category.

Keywords: UKM, Awareness of Financial Statements

Volume : 1
Nomor : 2
Bulan : Juli-Desember
Tahun : 2022
Halaman : 107-118

Pendahuluan

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah salah satu bagian yang penting bagi perekonomian suatu negara maupun daerah, begitupun dengan negara Indonesia. UKM ini juga sangat membantu negara atau pemerintah dalam hal menciptakan lapangan kerja yang baru. Selain itu, UKM juga memiliki fleksibilitas yang tinggi dibandingkan dengan usaha yang kinerjanya lebih besar. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah salah satu motor penggerak perekonomian di negara kita. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ialah tulang punggung perekonomian di Indonesia. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang ada dinegara kita membantu sekitar 60% dari PDB (Product Domestic Bruto) dan memberikan kesempatan kerja pada masyarakat. Jadi, bisnis Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia akan terus membesar (berkembang) dan memberikan peluang usaha bagi mereka yang meminati dunia wirausaha.

Menurut Kristanto (2011) “kementrian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah pada Statistik UKM mengatakan bahwa upaya pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dari tahun ke tahun selalu dimonitor dan dievaluasi perkembangannya baik dalam hal kontribusinya terhadap penciptaan produk domestik bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, ekspor dan perkembangan pelaku usahanya serta keberadaan investasi Usaha Kecil Menengah melalui pembentukan modal tetap (investasi)”. Namun, UKM terkadang masih mengalami masalah tentang permodalan, kurangnya modal ataupun kehabisan modal. Pemerintah sudah mencoba membantu mengatasi masalah tersebut, seperti melakukan pembinaan dan pemberian kredit usaha. Permasalahan yang terjadi lagi dalam melakukan pinjaman sebagai modal usaha ialah pelaku UKM harus bisa menunjukkan atau mempunyai laporan keuangan usahanya. Lembaga pemberi pinjaman harus menerima laporan keuangan peminjam modal, karena untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut, serta mempertimbangkan layak atau tidaknya perusahaan tersebut diberi pinjaman.

Kepala Sub Direktorat Perbankan Syariah Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) Yuke Sri Rahayu mengatakan “meski belum terdata secara pasti UKM yang telah mampu menyusun laporan keuangan, setiap kali mereka menggelar pelatihan terhadap UKM, Hanya 20% yang mampu menyusunnya”. Hal ini menunjukkan bahwa 80% UKM belum mampu untuk menyusun laporan keuangan (Victor Mahrizal, 2017). Hadi (2019) mengatakan “tentu banyak hal yang menjadi faktor penyebabnya, salah satunya ialah sumber daya manusia. Sumber daya manusia memiliki pengaruh paling dominan terhadap penggunaan pada UKM”.

Penyebab lainnya ialah masih rendahnya kesadaran pelaku UKM terhadap manfaat dari pembukuan. Akuntabilitas keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban yang harus dilakukan oleh semua entitas, termasuk pedagang-pedagang kecil sebagai suatu entitas bisnis. Menurut Widyatama (2016) “bila laporan keuangan yang dihasilkan oleh entitas sudah mencerminkan keadaan sebenarnya, maka laporan keuangan tersebut andal dan dapat dijadikan acuan bagi pihak yang berkepentingan, yaitu investor, pemerintah, karyawan bahkan masyarakat”. Dengan adanya laporan keuangan, mereka dapat memisahkan data keuangan antara milik pribadi dan perusahaan. Sehingga para pelaku UKM dapat mengambil sebuah keputusan untuk usaha mereka dengan tepat. Selain itu, mereka akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan untuk mengembangkan usahanya. Menurut Kieso (2011) “laporan keuangan adalah



sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan”.

Menurut Putri dan Lutfiaazahra (2015) “terkait kondisi seperti diatas, untuk mempermudah UKM dalam menyusun laporan keuangan, maka pada tanggal 17 Juli 2009 IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan standar akuntansi khusus untuk Usaha Kecil dan Menengah dan disahkan pada tanggal 19 Mei 2009 oleh DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia) kemudian mensosialisasikan kepada masyarakat pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi”.

Standar akuntansi untuk UKM ini dikenal dengan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik). SAK ETAP diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2011.

Salmiah, dkk. (2015) menyatakan “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah Standar Akuntansi Keuangan yang diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan”. SAK ETAP disusun dan diterbitkan untuk menjadi pedoman atau referensi menyusun laporan keuangan bagi UKM. Entitas yang dimaksud dalam SAK ETAP ialah entitas yang tidak mempunyai akuntabilitas publik dan yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Namun pada kenyataannya, banyak perusahaan UKM yang belum melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.

Landasan Teori

Laporan Keuangan

a. Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Munawir “Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan dapat membantu para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial”.

b. Laporan Keuangan dan Pengaruhnya Bagi Perusahaan

Laporan Keuangan yang dipublikasikan dianggap penting dalam menilai suatu perusahaan, karena informasi laporan keuangan itu dapat dianalisa apakah perusahaan itu baik atau tidak bagi yang berkepentingan. Disetiap perusahaan, pada bagian keuangan memegang peranan yang sangat penting, karena bagian itulah yang menentukan arah perencanaan perusahaan, dan oleh karena itu bagian keuangan harus berfungsi secara baik, sehingga pihak-pihak yang membutuhkan akan dapat memperoleh laporan keuangan tersebut dan membantunya dalam proses pengambilan keputusan sesuai yang diharapkan. Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Volume : 1
Nomor : 2
Bulan : Juli-Desember
Tahun : 2022
Halaman : 107-118

c. Kegunaan Laporan Keuangan

Berdasarkan konsep keuangan, untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya, maka laporan keuangan sangat diperlukan bagi perusahaan. Laporan keuangan sangat berguna untuk melihat kondisi suatu perusahaan, baik kondisi pada saat ini maupun kondisi dimasa yang akan datang (*forecast analyzing*).

d. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan ialah untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Tujuan laporan keuangan secara garis besar yaitu:

- 1) Sarana informasi, analisa hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, dengan demikian seorang analis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisa.
- 2) Pemahaman, analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya, dan bidang usahanya serta hasil dari usahanya.
- 3) Peramalan, analisa dapat digunakan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.
- 4) Diagnose, analisa memungkinkan untuk dapat melihat kemungkinan terdapatnya masalah baik didalam manajemen maupun masalah lain dalam perusahaan.
- 5) Evaluasi, analisa digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien.

e. Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akuntansi secara periodik, biasanya telah mengikuti standar yang telah ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku secara umum.

Artinya, setiap perusahaan wajib mengikuti kaidah (aturan). Namun, bagi perusahaan publik, laporan keuangan harus diaudit oleh akuntan publik untuk menjamin konsisten sistem yang telah digunakan, sehingga perkembangan kinerja perusahaan relatif lebih mencerminkan kondisi sebenarnya (Alma, 2005).

Dalam praktiknya, terdapat banyak laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan, tetapi yang umum digunakan, yaitu:

- 1) Laporan laba rugi

Jenis laporan keuangan ini berfungsi untuk mengetahui apakah bisnis berada dalam posisi laba atau rugi.

- 2) Laporan perubahan modal

Dalam istilah akuntansi laporan perubahan modal merupakan jenis laporan yang memberikan informasi mengenai perubahan modal perusahaan dalam periode tertentu.

Menurut Fahmi (2013), laporan perubahan modal ini berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar perubahan modal yang terjadi dan apa yang menyebabkan perubahan tersebut terjadi.

- 3) Neraca

Neraca merupakan jenis laporan keuangan yang menyajikan akun aktiva, kewajiban, dan modal dalam satu periode.



4) Laporan arus kas

Jenis laporan ini sangat penting untuk mengetahui perputaran arus dana yang berada di perusahaan. Laporan arus kas masuk dapat dilihat dari beberapa sumber, yaitu hasil dari kegiatan operasional dan kas yang diperoleh dari pendanaan atau pinjaman. Sedangkan arus kas keluar dapat dilihat dari berapa banyak beban biaya yang dikeluarkan perusahaan, baik untuk kegiatan operasional maupun investasi pada bisnis lain (Fahmi, 2013).

5) Laporan catatan atas laporan keuangan

Laporan ini merupakan laporan yang memberikan informasi apabila terdapat laporan keuangan yang membutuhkan penjelasan tertentu.

f. Pihak yang Membutuhkan Laporan Keuangan

Adapun pihak yang dianggap memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, yaitu:

- 1) Kreditur merupakan pihak yang memberikan pinjaman baik dalam bentuk uang, barang maupun dalam bentuk jasa.
- 2) Investor merupakan pihak yang membeli saham, atau komisaris perusahaan yang membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan sehingga memastikan uang yang diinvestasikan terasa aman dan menguntungkan.
- 3) Akuntan publik adalah pihak yang melakukan audit laporan keuangan suatu perusahaan, selanjutnya hasil audit akan memberikan penilaian dalam bentuk rekomendasi.
- 4) Karyawan merupakan pihak yang secara penuh bekerja di suatu perusahaan yang menyangkut kehidupan, oleh karena itu perlu laporan keuangan untuk mengetahui kondisi perusahaan dimasa yang akan datang.
- 5) Bapepam merupakan pihak yang menjaga perusahaan yang *go public* serta melakukan evaluasi laporan keuangan perusahaan tersebut, apakah layak atau tidak perusahaan tersebut *go public*.
- 6) Konsumen merupakan pihak yang menikmati produk dan jasa yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.
- 7) Pemasok merupakan pihak yang menerima order untuk memasok kebutuhan perusahaan, sehingga perlu laporan keuangan untuk melihat kemampuan melakukan pembayaran secara rutin terhadap barang dan jasa yang di sediakan.
- 8) Pemerintah merupakan pihak yang membutuhkan laporan keuangan untuk melihat perkembangan perusahaan dan penerimaan pajak.
- 9) Masyarakat, informasi keuangan berguna untuk membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menggunakan beberapa prosedur statistik untuk menghasilkan temuan baru. Khususnya untuk mengevaluasi kesadaran menyusun laporan keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Curup Kota.

Volume : 1
Nomor : 2
Bulan : Juli-Desember
Tahun : 2022
Halaman : 107-118

Sedangkan batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah tingkat kesadaran penyusunan laporan keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Jenis UKM yang akan diteliti ialah UKM yang memiliki asset maksimal 50 Juta dan omzet maksimal 300 Juta.

Objek dalam penelitian ini adalah Kecamatan Curup Kota yang terdiri dari Dwi Tunggal, Air Rambai, Pasar Baru, Pasar Tengah, Talang Benih, Jalan Baru, Adi Rejo, Timbul Rejo, dan Air Putih Lama. Alasan memilih tempat penelitian di Kecamatan Curup Kota karena mudah mendapatkan data-data yang ingin dievaluasi, lokasi yang strategis, dan banyaknya pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Di Kecamatan Curup Kota. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependent (variabel y), nilai variabel dependent berdasarkan nilai independent (variabel x) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara kesadaran dengan laporan keuangan

Hasil dan Pembahasan

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 1. Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.297	13.203		2.522	.018
KESADARAN	.375	.169	.387	2.223	.034

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai konstanta pada kolom B. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 33,297 + 0,375 X$$

Koefisien B dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel y untuk setiap perubahan variabel x sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila B bertanda positif dan penurunan bila B bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- 1) Konstanta sebesar 33,297 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai kesadaran maka nilai laporan keuangan sebesar 33,297.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,375 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai kesadaran, maka nilai laporan keuangan bertambah sebesar 0,375.

Hipotesis:

- 1) H_0 : Tidak ada kesadaran yang signifikan terhadap laporan keuangan
- 2) H_a : Ada kesadaran yang signifikan terhadap laporan keuangan



Dari output diatas dapat diketahui nilai t hitung = 2,223 dengan nilai signifikan $0,034 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada kesadaran yang nyata (signifikan) terhadap laporan keuangan.

b. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.19527176
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.123
	Negative	-.153
Kolmogorov-Smirnov Z		.841
Asymp. Sig. (2-tailed)		.480

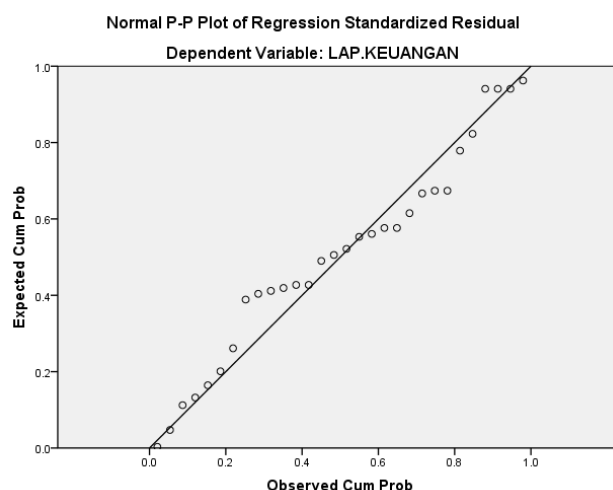
a. Test distribution is normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikan *Asymp.Sig(2-tailed)* sebesar 0,480 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-smirnov* diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Untuk memperkuat hasil uji normalitas *kolmogorov-smirnov* maka dilakukan pula uji normalitas *Probability Plots*. *Probability Plots* dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Uji Normalitas *Probability Plots*

Berdasarkan *output Chart* diatas, kita dapat melihat bahwa titik-titik *ploting* yang terdapat pada gambar diatas selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya.

Volume : 1
Nomor : 2
Bulan : Juli-Desember
Tahun : 2022
Halaman : 107-118

Oleh karena itu, sebagaimana dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik probability plot dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficientsa							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	33.297	13.203		2.522	.018		
Kesadaran	.375	.169	.387	2.223	.034	1.000	1.000

a. Dependent Variabel: LAPORAN KEUANGAN

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel *output Coefficients* pada bagian *Collinearity Statistics* diketahui nilai *VIF* untuk variabel X adalah $1,000 < 10,00$. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Correlations</i>			<i>Unstandardized Residual</i>	KESADARAN
<i>Spearman's rho</i>	<i>Unstandardized Residual</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	.129
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	.498
		N	30	30
	KESADARAN	<i>Correlation Coefficient</i>	.129	1.000
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.498	.
		N	30	30

Sumber : Data Diolah 2021

Dari *output* di atas diketahui bahwa nilai signifikan atau *Sig.(2-tailed)* variabel kesadaran sebesar $0,498 > \text{dari nilai } 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas. Artinya model regresi yang dipakai untuk penelitian ini layak untuk dilakukan.



4) Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.387	.150	.120	6.305	2.166

a. *Predictors: (Constant), KESADARAN*

b. *Dependent Variable: LAPORAN KEUANGAN*

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel *output Model Summary* di atas, diketahui nilai *Durbin-Watson* (d) adalah sebesar 2.166. Selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* pada signifikan 5% dengan rumus ($k ; N$). adapun jumlah variabel independen adalah 1 atau " k " = 1, sementara jumlah sampel atau " N " = 30, maka ($k ; N$) = (1 ; 30). Angka ini kemudian kita lihat pada distribusi nilai tabel *Durbin-Watson*. Maka ditemukan nilai dL sebesar 1,352 dan dU sebesar 1,489. Nilai *Durbin-Watson* (d) sebesar 2.166 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,489 dan kurang dari ($4 - dU$) $4 - 1,489 = 2,511$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

5) Uji Linieritas

Tabel 6 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LAPORAN KEUANGAN	Between Groups	(Combined)	719.744	12	59.979	1.729	.147
*KESADARAN		Linearity	196.406	1	196.406	5.662	.029
		Deviation from Linearity	523.338	11	47.576	1.371	.270
	Within Groups		589.722	17	34.690		
	Total		1309.467	29			

Sumber : Data Diolah 2021

Dari output diatas, diperoleh nilai *Deviation from Linearity Sig.* adalah 0,270 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel kesadaran dengan variabel laporan keuangan.

Volume : 1
Nomor : 2
Bulan : Juli-Desember
Tahun : 2022
Halaman : 107-118

6) Uji T

**Tabel 7. Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.297	13.203		2.522	.018
KESADARAN	.375	.169	.387	2.223	.034

a. *Dependent Variable:* LAPORAN KEUANGAN

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel *output SPSS Coefficientd* diatas diketahui nilai *Sig.* variabel Kesadaran adalah sebesar 0,034. Karena nilai *Sig.* 0,034 < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada kesadaran terhadap laporan keuangan atau hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat diketahui bahwa pelaku UKM di Kecamatan Curup Kota dengan sampel penelitian 30 responden itu mempunyai usia lebih dari 20-25 tahun sebanyak 8 responden (26,7%), 26-31 tahun sebanyak 3 responden (10%), 32-37 tahun sebanyak 5 responden (16,7%), 38-43 tahun sebanyak 3 responden (10%), dan usia 44 tahun keatas sebanyak 11 responden (36,6%). Dengan jenis kelamin P (Perempuan) sebanyak 19 responden (63,3%) dan berjenis kelamin L (Laki-Laki) sebanyak 11 responden (36,7%). Tanggapan responden terhadap frekuensi variabel kesadaran menunjukkan skor rata-rata 4,588 dengan skor total 2.340, dan frekuensi variabel laporan keuangan menunjukkan skor rata-rata 4,169 dengan skor total 1.876. Maka, hal ini menunjukkan bahwa pelaku UKM di Kecamatan Curup Kota telah sadar akan pentingnya informasi dan mencatat transaksi, serta pelaku UKM Kecamatan Curup Kota telah memahami tentang laporan keuangan dan sudah mengerti pentingnya menyusun laporan keuangan.

Dan berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas maka diperoleh hasil bahwa ada kesadaran yang signifikan terhadap laporan keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Curup Kota. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil koefisien Regresi Sederhana dengan nilai signifikan 0,034. Jadi, nilai signifikan tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05, maka dapat ditarik bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima.

Dari hasil uji t diketahui bahwa ada kesadaran terhadap laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t yang telah diketahui nilai sig. sebesar 0,034. Karena nilai sig. 0,034 < probabilitas 0,05, maka dapat ditarik H_a diterima. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y = 33,297 + 0,375X$. Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu $Y = a + bX$, dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t, terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, dengan kata lain menerima H_a yaitu ada kesadaran terhadap laporan keuangan pada usaha kecil dan menengah di Kecamatan Curup Kota, dan menolak H_0 yaitu tidak ada kesadaran terhadap laporan keuangan pada usaha kecil dan menengah di Kecamatan Curup Kota.



Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, bahwa total responden dalam penelitian ini adalah 30 responden. Dari 30 responden pelaku UKM di Kecamatan Curup Kota mempunyai usia lebih dari 20-25 tahun sebanyak 8 responden (26,7%), 26-31 tahun sebanyak 3 responden (10%), 32-37 tahun sebanyak 5 responden (16,7%), 38-43 tahun sebanyak 3 responden (10%), dan usia 44 tahun keatas sebanyak 11 responden (36,6%) dengan berjenis kelamin P (Perempuan) sebanyak 19 responden (63,3%) dan berjenis kelamin L (Laki-Laki) sebanyak 11 responden (36,7%).

Dari data tanggapan responden terhadap variabel, masing-masing variabel memperoleh nilai rata-rata 4,588 dan 4,169. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesadaran UKM di Kecamatan Curup Kota dalam menyusun laporan keuangan ialah sangat tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan skor rata rata variabel kesadaran dan skor rata-rata variabel laporan keuangan. Dan hasil perhitungan rata-rata dari kedua skor tersebut yaitu sebesar 4,379, sehingga skor tersebut memenuhi kategori skala sangat tinggi

Saran

Dilihat dari hasil kesimpulan mengenai tingkat kesadaran pelaku usaha kecil dan menengah dalam menyusun laporan keuangan bahwa untuk sebagian besar pelaku UKM telah menyadari dalam penyusunan laporan hendaknya dipertahankan. Dan bagi sebagian yang masih belum mengerti atau tidak menggunakan sistem laporan keuangan sama sekali, hendaknya memiliki kesadaran akan pentingnya menyusun laporan keuangan. Hal ini berguna dalam memudahkan proses sistematika usaha.

Daftar Rujukan

- Alimul, Aziz Hidayat. 2001. Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas-Reliabilitas. Surabaya : Healt Books Publish.
- Afriansyah, B. (2019). Penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Bendahara Pengeluaran pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Curup. Jurnal Ilmiah Rafflesia Akuntansi, 5(1), 18-23.
- Afriansyah, B. (2021). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA PIZZA ZAZA DAN FERA KUE MENGGUNAKAN APLIKASI UKM. Jurnal Ilmiah Rafflesia Akuntansi, 7(1), 40-57.
- Afriansyah, B., Meriana, M., & Paddery, P. (2022). AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (STUDI KASUS DI KABUPATEN REJANG LEBONG). Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo, 8(2), 68-78.
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Bismala, Lila, dkk. 2018. Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah. Medan : Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Hamdani. 2019. Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat. Surabaya : Uwais Inspirasi Indonesia.



Volume : 1
Nomor : 2
Bulan : Juli-Desember
Tahun : 2022
Halaman : 107-118

- Hermelinda, T. (2018). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENATAUSAHAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong). JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz, 1(2), 18-30.
- Hermelinda, T. (2020). Akuntansi konsinyasi pada Toko Asrif Jati Curup. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi, 1(2).
- Hasanah, Nurmalia, dkk. 2019. Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Surabaya : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Herlina, vivi. 2019. Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ismail & Triyanto, Bambang. 2020. Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi) Suatu Pedoman. Srikaton : Penerbit Lakeisha.
- Jaya, I Made Laut Mertha. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia.
- Muslich Anshori, Sri Iswati. 2009. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Surabaya : Airlangga University Press.
- Meriana, M. (2018). Pengaruh Kecukupan Anggaran dan Pengendalian Intern terhadap Kinerja Manajerial Skpd dengan Gaya Kepemimpinan sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, 4(1), 13-28.
- Paddery, P. (2018). THE EFFECT OF HUMAN RESOURCE THE EFFECT OF HUMAN RESOURCE CAPACITY, UTILIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY AND INTERNAL CONTROL ACCOUNTING OF RELIABILITY LOCAL GOVERNMENT FINANCIAL REPORTING (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong). Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, 4(2), 63-85.
- Pujiyanti, Ferra. 2015. Perpajakan dan UKM. Yogyakarta : Lembar Pustaka Indonesia.
- Purba, Dewi Suryani, dkk. 2021. Manajemen Usaha Kecil dan Menengah. Surabaya : Yayasan Kita Menulis.
- Paddery, 2021. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM pada Winda Cake Curup. Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi Volume 7 No1 Tahun 2021
- Niarti, U. (2018). Analisis Perbandingan Laba-Rugi pada CV. Maju Jaya Abadi (MJA). Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, 4(2), 6-9.
- Septiana, Aldila. 2019. Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan. Surabaya : Duta Media Publishing.
- Niarti, U. (2018). Analisis Perbandingan Laba-Rugi pada CV. Maju Jaya Abadi (MJA). Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, 4(2), 6-9.